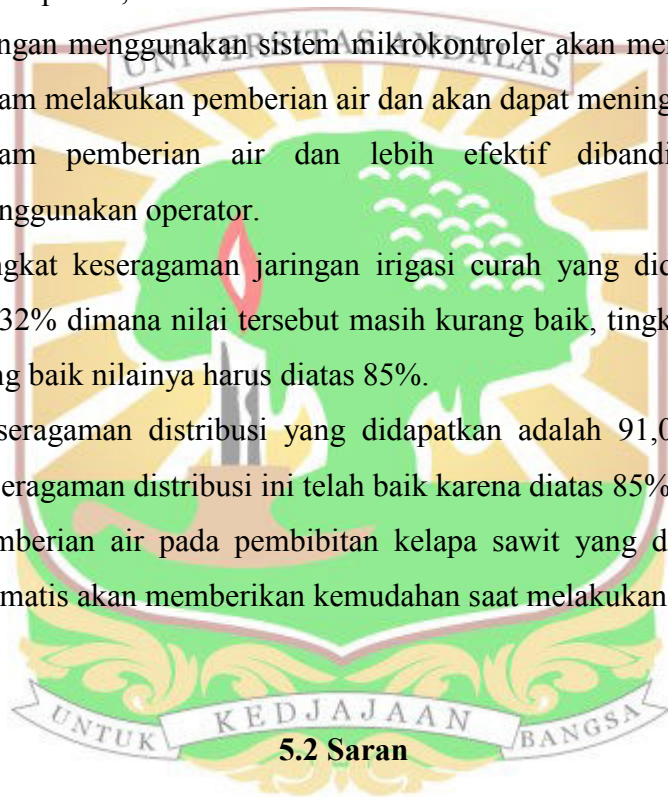


## KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut :

1. Sistem irigasi dengan sistem kontrol secara otomatis akan memudahkan dalam pemberian air dikarenakan pompa akan hidup ketika kadar air tanah 48,17% dan pompa akan mati ketika kadar air tanah telah mencapai 68,40%.
2. Dengan menggunakan sistem mikrokontroler akan mengurangi tenaga dalam melakukan pemberian air dan akan dapat meningkatkan efisiensi dalam pemberian air dan lebih efektif dibandingkan dengan menggunakan operator.
3. Tingkat keseragaman jaringan irigasi curah yang didapatkan adalah 80,32% dimana nilai tersebut masih kurang baik, tingkat keseragaman yang baik nilainya harus diatas 85%.
4. Keseragaman distribusi yang didapatkan adalah 91,01 dimana nilai keseragaman distribusi ini telah baik karena diatas 85%.
5. Pemberian air pada pembibitan kelapa sawit yang dilakukan secara otomatis akan memberikan kemudahan saat melakukan pemberian air.



### 5.2 Saran

Dengan penelitian yang telah penulis lakukan, penulis menyarankan :

1. Tingkat keseragaman irigasi curah ini harus ditingkatkan, yaitu diatas 85% agar bisa digunakan dalam pembibitan awal kelapa sawit.
2. Untuk mendapatkan hasil keseragaman yang baik harus memperhatikan kembali tata letak dari sprinkler.